

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Setiap penelitian mempunyai tujuan, dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Menurut Mardalis (2009:24), metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.

Nana Syaodiah (2008:5) penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistimatis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan menguji teori.

Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle dalam Emzir (2012:2) penelitian kualitaif, yang disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi kedalam seting pendidikan.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu : penelitian

yang dilakukan penulis dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat dan benar. Alasan menggunakan metode ini adalah karena untuk menjelaskan data-data berbentuk lisan, tulisan, maupun nilai-nilai, penulis dapat memahami secara lebih mendalam tentang nilai estetika dan makna warna busana yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Sugiyono (2008:292), mengatakan tempat penelitian yaitu dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Penulis mengambil lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Setelah menetapkan lokasi penelitian tersebut penulis tertarik dengan alasan yaitu mengetahui secara ilmiah tentang pakaian tradisi pada acara perkawinan di Kecamatan Peranap dan mengetahui Estetika Pakaian Tradisi perkawinan di Kecamatan Peranap. Hal tersebut menjadikan penulis tertarik dengan alasan tidak banyak di publikasikan kedalam bentuk wujud penulisan. Penulis melakukan observasi awal pada tanggal 07 April 2018.

Hal ini yang menjadi alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mudah menemukan narasumber, selain itu tempat penelitian adalah kampung (tempat tinggal) peneliti.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 :124) subjek penelitian untuk penelitian kualitatif adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan sebanyak mungkin data yang dibutuhkan. Dengan persetujuan yang sudah diperoleh maka penelitian

bisa mengatur waktu dan tempat untuk melakukan wawancara yang disertai observasi yang mendukung. Pada penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Zainal Abidin sebagai Ninik Mamak atau Datok Solo Anso di Kecamatan Peranap, Nurhayati selaku Budayawan di Kecamatan Peranap dan Yuli Nantari sebagai Mak Andam di Kecamatan Peranap. Peneliti hanya menggunakan 3 orang subjek karena dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi kepada penulis mengenai data yang penulis butuhkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut S. Margono dalam NurulZuriah (2005:173) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipasi. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung, Penulis hanya mengadakan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian, yaitu mengenai keadaan penduduk di Kecamatan Peranap yang akan mengadakan pesta perkawinan dengan menggunakan Busana

Tradisi pada acara perkawinan di Kecamatan Peranap. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 157) Observasi nonpartisipasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam Haris Herdiansyah (2015:29) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jadi, wawancara merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat percakapan antara si penanya dengan si penjawab dalam bertukar informasi dan ide tentang sesuatu hal untuk tujuan tertentu.

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terarah atau terstruktur. Dalam teknik ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada Zainal Abidin, Nurhayati dan Yuli Nantari yang mengetahui tentang pakaian tradisi pada acara perkawinan di Kecamatan Peranap.

Menurut Lexy J. Melenong (2007 : 128) wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158), Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalamnya melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan handphone untuk merekam semua percakapan antar penulis dengan objek penelitian, kamera foto untuk mendokumentasi bentuk pakaian tradisi tersebut, buku tertulis untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini dimaksud agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam V. Wiratna Sujarweni (2014:34), analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berserakan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa di pahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Data-data yang diperoleh dilapangan dari narasumber di kelompokkan, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut di proses dan dianalisis agar data yang diperoleh dan diolah menjadi informasi yang kuat.

Menurut Dra. Nurul Zuriyah (2009:7), berdasarkan hasil pengumpulan data, selanjutnya diikuti dengan analisis. Melalui analisis data yang sangat beraneka ragam dan berjumlah banyak didapatkan menjadi keterangan empiris yang diringkas

dan mudah dimengerti. Analisis data diawali dengan pembuatan rencana analisis. Hasil analisis dikemukakan dalam bentuk pernyataan empiris.

Menurut Restu Kartiko Widi (2010:254), dibidang ilmu social atau ilmu eksaktayang terkait dengan pengamatan dan survey, lazimnya analisis data garis besar melalui tiga tahapan proses, yaitu :

1. Pembersihan dan pengorganisasian data untuk analisis (prepare data).
2. Deskripsi data (statistika deskriptif).
3. Uji hipotesis dan model (statistika inferensia).

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah sebagai berikut, Sugiyono(2006:338-345) yaitu :

a. Reduksi data

Proses reduksi (penyederhanaan) peneliti membuat rangkuman dari data yang dikumpulkan. Laporan awal dari penelitian ini terdiri dari informasi yang bersangkutan degan pakaian Tradisi Pada Acara Perkawinan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang akan dijadikan pembahasan alam penelitian ini. Data yang direduksi adalah mengenai Nilai Estetika Pakaian Tradisi Pada Acara Perkawinan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

b. Display Data

Display data (penyajian data) dalam proses penyajian data yang telah direduksi, data diarahkan agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, selain itu semakin mudah dipahami. Hasil display data dalam penelitian ini adalah

mengklarifikasi data yaitu kajian Nilai Estetika Pakaian Tradisi Pada Acara Perkawinan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Penulisan menggunakan analisis data pengambilan keputusan dari verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya, dan dari setiap data yang diperoleh peneliti kemudian mengambil keputusan.

